

Intensifikasi Dan Ekstensifikasi PD BPR Bank Jombang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

¹ Ali Hanafi, ² Beti Rahayu, ³ Khoiruddin, ⁴ Muchtar

Ilmu Ekonomi, Universitas Darul Ulum, Jombang

¹ afihanali@gmail.com, ² bett.ryahayu@gmail.com, ³ khoirudin.ep@undar.ac.id,

⁴ muchtar.210959@gmail.com

ABSTRAKSI

Desentralisasi fiskal memberikan keuntungan lebih kepada daerah, yang mana daerah dapat mengatur keuangan daerah sendiri. Pemerintah daerah memiliki kesempatan dalam meningkatkan efisiensi ekonomi karena pemerintah memiliki keuntungan dalam informasi mengenai alokasi sumber daya. PD BPR Bank Jombang adalah salah satu dari empat perusahaan daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. PD BPR Bank Jombang Kabupaten Jombang ini dikelola oleh Direksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa upaya PD BPR Bank Jombang dalam mengoptimalkan pencapaian laba dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PD BPR Bank Jombang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang

Kata kunci: desentralisasi fiskal, PD BPR Bank Jombang, intensifikasi dan ekstensifikasi, kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)

ABSTRACTION

Fiscal decentralization provides more benefits to the regions, in which the regions can manage their own regional finances. Local governments have the opportunity to increase economic efficiency because they have an advantage in information about resource allocation. PD BPR Bank Jombang is one of four regional companies owned by the Regional Government of Jombang Regency which is one source of regional original income that has great potential to be developed. PD BPR Bank Jombang Jombang Regency is managed by the Board of Directors. This study aims to identify and analyze the efforts of PD BPR Bank Jombang in optimizing profit achievement by intensifying and extensifying. This research can also be used to find out how big the contribution of PD BPR Bank Jombang to the Regional Original Income (PAD) of Jombang Regency

Keywords: fiscal decentralization, PD BPR Bank Jombang, intensification and extensification, contribution to local revenue (PAD)

PENDAHULUAN

Setelah pemerintah pusat mengeluarkan Undang-Undang No 22 Tahun 1999 dan diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang terfokus pada otonomi daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, maka pemerintah daerah diberi kekuasaan yang lebih besar untuk mengatur anggaran daerahnya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. Tapi pada kenyataannya kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan dan belanja daerah masih kecil. Selama ini dominasi sumbangan pemerintah pusat

kepada daerah masih besar. Oleh karenanya untuk mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah perlu berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang salah satunya dengan penggalan potensi daerah.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Sedangkan secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah : “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Berdasarkan UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kelahiran PD. BPR Bank Jombang melalui berbagai tahapan. Bermula dari proses perubahan status perusahaan daerah milih Pemerintah kabupaten Jombang melalui keputusan Bupati Jombang Nomor HK.OO3.2/09/1978 Menjadi Dinas Perusahaan Daerah Kabupaten Dati II Jombang tepat pada 31 Maret 1978. Saat itu PD. BPR Bank Jombang bernama Bank Pasar.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu metode pendekatan yang dipergunakan dengan tujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Hartono (2004) dalam Arie (2012), menjelaskan bahwa studi kasus adalah riset yang dikaji secara mendalam, tetapi hanya melibatkan satu objek saja. Objeknya adalah keadaan kelompok-kelompok dalam masyarakat, lembaga-lembaga masyarakat, maupun individu-individu dalam masyarakat. Dalam hal ini yang diteliti adalah upaya-upaya optimalisasi (Intensifikasi dan Ekstensifikasi) PD BPR Bank Jombang dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh Penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *uptodate*. Untuk mendapatkan data primer, Penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan Penulis untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan diskusi terfokus.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada (Penulis sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Metode pengumpulan data yang dilakukan Penulis dalam Penelitian ini adalah:

1. Observasi Langsung
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Studi Kepustakaan

Dalam melakukan analisa kualitatif terhadap data yang diperoleh, terdapat dua metode yang digunakan, menurut Arikunto (2000) yaitu :

1. Metode Deskriptif
2. Metode Komparatif

HASIL PENELITIAN

Intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan oleh PD BPR Bank Jombang sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian PD BPR Bank Jombang secara sosial diharapkan bisa melakukan kerja sama yang saling menguntungkan dengan dunia usaha, meningkatkan pelayanan masyarakat, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah khususnya usaha kecil dan menengah melalui bantuan permodalan serta membantu program Pemerintah Daerah, sedangkan secara komersial PD BPR Bank Jombang dapat memperoleh keuntungan sehingga dapat berperan dalam memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah melalui Penyetoran Bagian Laba terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berikut data keuangan PD BPR Bank Jombang sebelum diberlakukan intensifikasi dan ekstensifikasi periode 2007 sampai dengan 2010, sebagai berikut :

Tabel 1 Perkembangan Keuangan
Tahun 2007 – 2010
(Dalam Ribuan)

Keterangan	TAHUN			
	2007	2008	2009	2010
Asset	16.735.794	20.829.708	28.752.419	31.615.191
Kredit Yang Diberikan	9.995.418	11.482.552	23.755.156	27.307.142
Dana Pihak Ketiga	4.890.650	5.173.003	7.130.957	8.260.676
Pendapatan	2.487.405	3.054.659	3.821.604	4.664.764
Biaya-Biaya	2.015.207	2.307.262	2.575.504	3.206.999
Laba	472.197	747.394	1.246.099	1.457.764

(Sumber : Laporan Keuangan Internal, 2015)

Berdasarkan tabel 1 diatas dijelaskan bahwa mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 terjadi peningkatan baik asset maupun laba yang berdampak pada jumlah setoran PAD, namun belum ada penambahan produk atau varian yang dilakukan oleh PD BPR Bank Jombang.

Adapun produk kredit tahun 2007 – 2010 yaitu kredit pasar, kredit pegawai dan kredit umum sedangkan untuk jaringan kerja mempunyai 17 pos pelayanan yang terletak di pasar-pasar di tiap kecamatan, yaitu : Jombang Legi, Peterongan, Mojoagung, Ngoro, Cukir, Gudo, Ploso, Sumobito, Perak, Mojowarno, Blimbing, Jombang Pon, Bareng, Menganto, Tembelang, Mojoduwur dan Ngrandu/Tunggorono.

Dalam pengelolaan kredit yang diberikan terdapat Non Performance Loan (NPL) diatas 5% yang merupakan tolak ukur dari pengelolaan dan sumber daya dari PD BPR Bank Jombang, sebagai berikut :

Tabel 2 Perkembangan NPL
Tahun 2008 – 2010

Keterangan	TAHUN		
	2008	2009	2010
Lancar	9.704.907	22.158.970	24.619.235
Kurang Lancar	212.216	285.200	547.158
Diragukan	177.397	71.902	810.260
Macet	1.388.030	1.239.082	1.586.339
Jumlah Total	11.482.552	23.755.156	27.562.993

Jumlah Tidak Lancar	1.777.645	1.596.185	2.943.758
NPL	15,48%	6,72%	10,68%

(Sumber : Laporan Keuangan Internal, 2015)

Dari tabel 2 diatas dijelaskan bahwa untuk NPL per tahunnya selalu melebihi dari yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yakni maksimal 5% dan apabila di atas 5% maka termasuk kategori Bank tersebut Kurang Sehat.

Dampak dari Bank yang memiliki *non performing loan* (NPL) di atas 5% yang berdampak pada rasio kecukupan modal (*capital to adequacy ratio*/CAR) turun hingga berada di bawah batas minimal CAR sehingga Pemilik bank juga harus menyuntikkan modal sehingga rasio kecukupan modal (*capital to adequacy ratio*/CAR) di atas 11 persen sesuai profil risiko yang harus dipenuhi bank tersebut. Dari kondisi diatas maka penegang saham akhirnya membuat kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi.

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tahun 2011

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas maka PD BPR Bank Jombang Tahun 2011 melakukan berbagai upaya-upaya sebagai berikut :

1) Intensifikasi

Dalam tahun 2011 upaya intensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Melakukan pembenahan dalam infrastruktur karena pada saat itu pemegang saham menginginkan ada perubahan dalam struktur organisasi PD BPR Bank Jombang
- b) Merubah pola kerja dan *mineside* dari PNS centris ke sistem kerja profesional dikarenakan PD BPR Bank Jombang adalah sebuah “Bank” bukan sebuah “Kedinasan”
- c) Membuat program kerja penanganan kredit bermasalah yang pada saat itu NPL mencapai 10,68% (kategori tidak sehat) yang harus ditekan menjadi 5% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia.

2) Ekstensifikasi

Dalam tahun 2011 upaya ekstensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Merekrut tenaga profesional untuk mengelola PD BPR Bank Jombang yaitu Direktur Utama dan Direktur yang mempunyai latar belakang profesional perbankan
- b) Direksi membuat kebijakan-kebijakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perbankan yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI)

3) Pencapaian dari Intensifikasi dan Ekstensifikasi

Hasil yang dicapai dari intensifikasi dan ekstensifikasi dapat dijelaskan dalam tabel 5.7 sebagai berikut :

Tabel 3 Perkembangan Usaha
Tahun 2010-2011

Keterangan	Tahun		Deviasi	
	2010	2011	Rp.	%
Asset	31,615,191	38,078,414	6,463,223	20.44%
Kredit Yang Diberikan	27,307,142	29,321,923	2,014,781	7.38%
Dana Pihak Ketiga	8,260,676	13,729,675	5,468,999	66.21%
Pendapatan	4,664,764	5,495,693	830,929	17.81%
Biaya-Biaya	3,206,999	3,679,594	472,595	14.74%
Laba	1,457,765	1,816,099	358,334	24.58%
PAD	728.883	908.059	179,167	24.58%

(Sumber : Laporan Keuangan Internal Audited, 2011)

Berdasarkan tabel 3 diatas dijelaskan bahwa untuk aset mengalami peningkatan sebesar 20,44% atau sebesar Rp.6,463,223 ribu dari tahun 2010 sebesar Rp.31,615,191 ribu tahun 2011 menjadi sebesar Rp.38,078,414 ribu, Kredit Yang Diberikan juga mengalami peningkatan sebesar 7,38% atau sebesar Rp.2,014,781 ribu dari tahun 2010 sebesar Rp.27,307,142 ribu tahun 2011 menjadi sebesar Rp.29,321,923 ribu, Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 66,21% atau sebesar Rp.5,468,999 ribu dari tahun 2010 sebesar Rp.8,260,676 ribu tahun 2011 menjadi sebesar Rp.13,729,675 ribu, laba juga demikian mengalami peningkatan sebesar 24,58% atau Rp.358,334 ribu dari tahun 2010 sebesar Rp.1,457,765 ribu tahun 2011 menjadi sebesar Rp.1,816,099 ribu, Peningkatan laba juga berdampak pada peningkatan setoran PAD sebesar 24,58% atau Rp.179,167 ribu dari tahun 2010 sebesar Rp.728.883 ribu tahun 2011 menjadi sebesar Rp.908.059 ribu.

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tahun 2012

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas maka PD BPR Bank Jombang Tahun 2012 melakukan berbagai upaya-upaya sebagai berikut :

1) Intensifikasi

Dalam tahun 2012 upaya intensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- Melakukan pembenahan dalam infrastruktur karena pada saat itu pemegang saham menginginkan ada perubahan dalam struktur organisasi PD BPR Bank Jombang
- Melakukan peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mengikut sertakan level Kabag untuk sertifikasi kompetensi
- Melakukan inovasi produk dengan membuat kebijakan suku bunga yang lebih kompetitif baik suku bunga kredit maupun suku bunga simpanan
- Mempertahankan *Non Performance Loan* (NPL) tetap dibawah 5%

2) Ekstensifikasi

Dalam tahun 2012 upaya ekstensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- Mendirikan koperasi yang dijadikan filter untuk melakukan rekrutmen pegawai baru untuk memperoleh SDM yang sesuai dan kompeten dibidangnya
- Menciptakan produk baru yaitu Kredit Kendaraan Bermotor dan Simpanan Arisan Masyarakat (SIMARMAS) 50 ribu
- Memperluas jaringan kerja dengan meningkatkan status Kantor Pos Pelayanan Induk menjadi Kantor Kas, antara lain : Ploso, Ngoro, Perak, dan Mojoagung

3) Pencapaian dari Intensifikasi dan Ekstensifikasi

Hasil yang dicapai dari intensifikasi dan ekstensifikasi dapat dijelaskan dalam tabel 5.8 sebagai berikut :

Tabel 4 Perkembangan Usaha
Tahun 2011-2012

Keterangan	Tahun		Deviasi	
	2011	2012	Rp.	%
Asset	38,078,414	60,089,096	22,010,682	57.80%
Kredit Yang Diberikan	29,321,923	49,063,029	19,741,106	67.33%
Dana Pihak Ketiga	13,729,675	22,613,767	8,884,092	64.71%
Pendapatan	5,495,693	6,847,108	1,351,415	24.59%
Biaya-Biaya	3,679,594	4,908,740	1,229,146	33.40%
Laba	1,816,099	1,938,368	122,269	6.73%
PAD	908,050	969,184	61,135	6.73%

(Sumber : Laporan Keuangan Internal Audited, 2012)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa untuk aset mengalami peningkatan sebesar 57,80% atau sebesar Rp.22,010,682 ribu dari tahun 2011 sebesar Rp.38,078,414 ribu tahun 2012 menjadi sebesar Rp.60,089,096 ribu, Kredit Yang Diberikan juga mengalami peningkatan sebesar 67.33% atau sebesar Rp.19,741,106 ribu dari tahun 2011 sebesar Rp.29,321,923 ribu tahun 2012 menjadi sebesar Rp.49,063,029 ribu, Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 64,71% atau sebesar Rp.8,884,092 ribu dari tahun 2011 sebesar Rp.13,729,675 ribu tahun 2012 menjadi sebesar Rp.22,613,767 ribu, laba juga demikian mengalami peningkatan sebesar 6.73% atau Rp.122,269 ribu dari tahun 2011 sebesar Rp.1,816,099 ribu tahun 2012 menjadi sebesar Rp.1,938,368 ribu, Peningkatan laba juga berdampak pada peningkatan setoran PAD sebesar 6.73% atau Rp.61,135 ribu dari tahun 2011 sebesar Rp.908.059 ribu tahun 2012 menjadi sebesar Rp.969,184 ribu.

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tahun 2013

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas maka PD BPR Bank Jombang Tahun 2013 melakukan berbagai upaya-upaya sebagai berikut :

1) Intensifikasi

Dalam tahun 2013 upaya intensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Melakukan peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mengikut sertakan level staf dan Kabag untuk sertifikasi kompetensi
- b) Melakukan inovasi produk dengan membuat kebijakan suku bunga yang lebih kompetitif baik suku bunga kredit maupun suku bunga simpanan
- c) Melakukan inovasi dengan membuka Simpanan Arisan Masyarakat (SIMARMAS) 500 ribu
- d) Melakukan renovasi gedung supaya lebih representatif disebut sebagai “Bank”

2) Ekstensifikasi

Dalam tahun 2013 upaya ekstensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Memperluas jaringan kerja dengan membuka Kantor Kas Baru, antara lain : Mojowarno, Cukir, Gudo, Bareng, Wonosalam dan Bandar Kedungmulyo
- b) Mengajukan peningkatan status Kantor Kas menjadi kantor Cabang yaitu Kantor Kas Ploso dengan mengirimkan study kelayakan ke Bank Indonesia Surabaya
- c) Menjalani kerjasama dengan LPDB-UMKM dari Kementrian Koperasi untuk mendapatkan dana murah

3) Pencapaian dari Intensifikasi dan Ekstensifikasi

Hasil yang dicapai dari intensifikasi dan ekstensifikasi dapat dijelaskan dalam tabel 5.9 sebagai berikut :

Tabel 5 Perkembangan Usaha
Tahun 2012-2013

Keterangan	Tahun		Deviasi	
	2012	2013	Rp.	%
Asset	60,089,096	100,680,595	40,591,499	67.55%
Kredit Yang Diberikan	49,063,029	71,608,054	22,545,025	45.95%
Dana Pihak Ketiga	22,613,767	43,401,036	20,787,269	91.92%
Pendapatan	6,847,108	10,542,694	3,695,586	53.97%
Biaya-Biaya	4,908,740	8,022,450	3,113,710	63.43%
Laba	1,938,368	2,520,244	581,876	30.02%
PAD	969,184	1,260,122	290,938	30.02%

(Sumber : Laporan Keuangan Internal Audited, 2013)

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa untuk aset mengalami peningkatan sebesar 67.55% atau sebesar Rp.40,591,499 ribu dari tahun 2012 sebesar Rp.60,089,096 ribu tahun 2013 menjadi sebesar Rp.100,680,595 ribu, Kredit Yang Diberikan juga mengalami peningkatan sebesar 45.95% atau sebesar Rp.22,545,025 ribu dari tahun 2012 sebesar Rp.49,063,029 ribu tahun 2013 menjadi sebesar Rp.71,608,054 ribu, Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 91.92% atau sebesar Rp.20,787,269 ribu dari tahun 2012 sebesar Rp.22,613,767 ribu tahun 2013 menjadi sebesar Rp.43,401,036 ribu, laba juga demikian mengalami peningkatan sebesar 30.02% atau Rp.581,876 ribu dari tahun 2012 sebesar Rp.1,938,368 ribu tahun 2013 menjadi sebesar Rp.2,520,244 ribu, Peningkatan laba juga berdampak pada peningkatan setoran PAD sebesar 30.02% atau Rp.290,938 ribu dari tahun 2012 sebesar Rp.969,184 ribu tahun 2013 menjadi sebesar Rp.1,260,122 ribu.

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tahun 2014

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas maka PD BPR Bank Jombang Tahun 2014 melakukan berbagai upaya-upaya sebagai berikut :

1) Intensifikasi

Dalam tahun 2014 upaya intensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Melakukan peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mengikut sertakan level staf dan Kabag untuk sertifikasi kompetensi
- b) Melakukan inovasi produk dengan membuat kebijakan suku bunga yang lebih kompetitif baik suku bunga kredit maupun suku bunga simpanan
- c) Memberikan promosi untuk pegawai baru yang mempunyai potensi dan berkontribusi
- d) Melakukan inovasi dengan membuka Simpanan Arisan Masyarakat (SIMARMAS) Tahap 3
- e) Membuka kantor Cabang Ploso

2) Ekstensifikasi

Dalam tahun 2014 upaya ekstensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Memperluas jaringan kerja dengan membuka Kantor Kas Baru, antara lain : Megaluh, Tembelang, Plandaan, Ngusikan, Kabuh dan Kudu
- b) Menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri dan Bank Jatim untuk mendapatkan dana murah
- c) Melakukan pemasaran dengan membuat Undian Gebyar Hadiah
- d) Membuka baru Simpanan Arisan Masyarakat (SIMARMAS) 300 ribu
- e) Memperluas jaringan dengan menciptakan produk *Weekend Banking* yang melakukan *pick up Service* ke nasabah-nasabah tertentu yang ingin dilayani pada hari Sabtu dan Minggu.
- f) Memberikan layanan setoran tabungan dan angsuran pada hari Sabut dan Minggu

3) Pencapaian dari Intensifikasi dan Ekstensifikasi

Hasil yang dicapai dari intensifikasi dan ekstensifikasi dapat dijelaskan dalam tabel 5.10 sebagai berikut :

Tabel 6 Perkembangan Usaha
Tahun 2013-2014

Keterangan	Tahun		Deviasi	
	2013	2014	Rp.	%
Asset	100,680,595	135,093,454	34,412,859	34.18%
Kredit Yang Diberikan	71,608,054	86,745,706	15,137,652	21.14%
Dana Pihak Ketiga	43,401,036	51,436,579	8,035,543	18.51%
Pendapatan	10,542,694	16,602,808	6,060,114	57.48%
Biaya-Biaya	8,022,450	13,341,436	5,318,986	66.30%
Laba	2,520,244	3,261,372	741,128	29.41%
PAD	1,260,122	1,630,686	370,564	29.41%

(Sumber : Laporan Keuangan Internal Audited, 2014)

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa untuk aset mengalami peningkatan sebesar 34.18% atau sebesar Rp.34,412,859 ribu dari tahun 2013 sebesar Rp.100,680,595 ribu tahun 2014 menjadi sebesar Rp.135,093,454 ribu, Kredit Yang Diberikan juga mengalami peningkatan sebesar 21.14% atau sebesar Rp.15,137,652 ribu dari tahun 2013 sebesar Rp.71,608,054 ribu tahun 2014 menjadi sebesar Rp.86,745,706 ribu, Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 18.51% atau sebesar Rp.8,035,543 ribu dari tahun 2013 sebesar Rp.43,401,036 ribu tahun 2014 menjadi sebesar Rp.51,436,579 ribu, laba juga demikian mengalami peningkatan sebesar 29.41% atau Rp. 741,128 ribu dari tahun 2013 sebesar Rp.2,520,244 ribu tahun 2014 menjadi sebesar Rp.3,261,372 ribu, Peningkatan laba juga berdampak pada peningkatan setoran PAD sebesar 29.41% atau Rp.370,564 ribu dari tahun 2013 sebesar Rp.1,260,122 ribu tahun 2014 menjadi sebesar Rp.1,630,686 ribu.

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tahun 2015

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas maka PD BPR Bank Jombang Tahun 2015 melakukan berbagai upaya-upaya sebagai berikut :

1) Intensifikasi

Dalam tahun 2015 upaya intensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Melakukan peningkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mengikut sertakan level staf dan Kabag untuk sertifikasi kompetensi
- b) Melakukan inovasi produk dengan membuat kebijakan suku bunga yang lebih kompetitif baik suku bunga kredit maupun suku bunga simpanan
- c) Memberikan promosi untuk pegawai baru yang mempunyai potensi dan berkontribusi
- d) Mengajukan peningkatan status dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang yaitu Kantor Kas Mojoagung dan Ngoro

2) Ekstensifikasi

Dalam tahun 2014 upaya ekstensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang adalah :

- a) Memperluas jaringan kerja dengan membuka Kantor Cabang diluar Kabupaten Jombang yaitu di Kabupaten Lamongan Kecamatan Ngimbang
- b) Menjalin kerjasama dengan BNI untuk mendapatkan dana murah
- c) Membuka baru Simpanan Arisan Masyarakat (SIMARMAS) 100 ribu
- d) Menciptakan produk baru untuk penyaluran kredit yaitu kredit Ibadah Haji

3) Pencapaian dari Intensifikasi dan Ekstensifikasi

Hasil yang dicapai dari intensifikasi dan ekstensifikasi dapat dijelaskan dalam tabel 5.11 sebagai berikut :

Tabel 7 Perkembangan Usaha
Tahun 2014-2015

Keterangan	Tahun		Deviasi	
	2014	2015	Rp.	%
Asset	135,093,454	145,514,878	10,421,424	7.71%
Kredit Yang Diberikan	86,745,706	108,486,560	21,740,854	25.06%
Dana Pihak Ketiga	51,436,579	72,074,780	20,638,201	40.12%
Pendapatan	16,602,808	24,568,180	7,965,372	47.98%
Biaya-Biaya	13,341,436	22,214,114	8,872,678	66.50%
Laba	3,261,372	2,354,066	- 907,306	-27.82%
PAD	1,630,686	1,177,033	- 453,653	-27.82%

(Sumber : Laporan Keuangan Internal Audited, 2015)

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa untuk aset mengalami peningkatan sebesar 7.71% atau sebesar Rp.10,421,424 ribu dari tahun 2014 sebesar Rp.135,093,454 ribu tahun 2015 menjadi sebesar Rp.145,514,878 ribu, Kredit Yang Diberikan juga mengalami peningkatan sebesar 25.06% atau sebesar Rp.21,740,854 ribu dari tahun 2014 sebesar Rp.86,745,706 ribu tahun 2015 menjadi sebesar Rp.108,486,560 ribu, Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 40.12% atau sebesar Rp.20,638,201 ribu dari tahun 2014 sebesar Rp.51,436,579 ribu tahun 2015 menjadi sebesar Rp.72,074,780 ribu, laba juga demikian mengalami penurunan sebesar 27.82% atau Rp.907,306 ribu dari tahun 2014 sebesar Rp.3,261,372 ribu tahun 2015 turun menjadi sebesar Rp.2,354,066 ribu, Penurunan laba juga berdampak pada penurunan setoran PAD sebesar 27.82% atau Rp.453,653 ribu dari tahun 2014 sebesar Rp.1,630,686 ribu tahun 2015 menjadi sebesar Rp. 1,177,033 ribu.

Penyebab dari turunnya laba tahun 2015 ini dikarenakan PD BPR Bank Jombang terjadi kredit fiktif yang berdampak pada *adjustment* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi kredit macet (kol 4) dan mengharuskan membentuk PPAP yang berpengaruh pada laba di akhir periode.

Dari intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan PD BPR Bank Jombang dalam kurun waktu 2011-2015, PD BPR Bank Jombang mendapatkan beberapa penghargaan antara lain :

1. Infobank Award 2012 dengan predikat SANGAT BAGUS untuk kategori Kinerja Keuangan Selama Tahun 2012.
2. Infobank Award 2013 dengan predikat SANGAT BAGUS untuk kategori Kinerja Keuangan Selama Tahun 2013.
3. Infobank Award 2014 dengan predikat SANGAT BAGUS untuk kategori Kinerja Keuangan Selama Tahun 2014.
4. Infobank Award 2015 dengan predikat SANGAT BAGUS untuk kategori Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015.
5. Economic Review Tahun 2013 : Peringkat-3 BPR beraset < Rp.100 Miliar dalam Kategori Corporate Communication.
6. Economic Review Tahun 2013 : Peringkat-3 BPR beraset < Rp.100 Miliar dalam Kategori Corporate Social Responsibility.
7. Economic Review Tahun 2014 : Peringkat-1 di Bidang Marketing.
8. Economic Review Tahun 2014 : Peringkat-3 BPR beraset < Rp.100 Miliar dalam Kategori Corporate Social Responsibility.
9. Economic Review Tahun 2014 : Peringkat-3 The Most Leadership CEO untuk Direktur Utama PD BPR Bank Jombang
10. *Golden Award* dari Infobank karena telah mendapatkan penghargaan selama 5 tahun berturut-turut dengan predikat SANGAT BAGUS untuk kategori Kinerja Keuangan

Setoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan yang signifikan bagi pembiayaan rutin dan pembangunan di suatu daerah otonom. Jumlah penerimaan komponen pajak daerah dan retribusi daerah sangat dipengaruhi oleh banyaknya jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang diterapkan serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yang terkait dengan penerimaan kedua komponen tersebut.

Kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap total perolehan penerimaan Pemda Jombang tercermin dalam APBD-nya, dikaitkan dengan kemampuannya untuk melaksanakan otonomi daerah terlihat cukup baik. Untuk meningkatkan kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap total penerimaan PAD dan sekaligus memperbesar kontribusinya terhadap APBD perlu dilakukan beberapa langkah di antaranya perlu dilakukan peningkatan intensifikasi pemungutan jenis-jenis pajak daerah dan retribusi daerah, kemudian

dilakukan ekstensifikasi dengan jalan memberlakukan jenis pajak dan retribusi baru sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada.

Berdasarkan Permendagri Nomor 22 Tahun 2006 tentang pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Pasal 96 ayat 1 dan 2 serta Perda Kabupaten Jombang Nomor 17 Tahun 2009 tentang perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang Kabupaten Jombang Pasal 94 ayat 1 dan 2. Pembagian laba yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. APBD 50%
2. Cadangan Umum 10%
3. Cadangan Tujuan 10%
4. Dana Kesejahteraan 15%
5. Jasa Produksi 15%

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas PD BPR Bank Jombang dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dijelaskan dalam tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 Setoran Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2011 – 2015

No.	TAHUN	SETORAN PAD (Rp.)
1	2011	908.050.000,-
2	2012	969.184.500,-
3	2013	1.260.121.500,-
4	2014	1.630.685.000,-
5	2015	1.177.033.000,-

Sumber : Annual Report Tahun 2015

Dari penjelasan tabel 8 diatas bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada APBD Kabupaten Jombang selama lima tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak lepas dari kerja keras dan kerjasama semua pihak PD BPR Bank Jombang dibawah kepemimpinan Bapak Afandi Nugroho, SE., MM selaku Direktur Utama dan Bapak Adam Joyo Pranoto, S.Kom selaku Direktur dan semua pegawai PD BPR Bank Jombang. Semua Penerimaan Pendapatan Daerah Pada APBD PD BPR Bank Jombang sudah dilakukan Audit oleh Kantor Akuntan Publik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah khususnya yang bersumber dari laba PD BPR Bank Jombang menerapkan beberapa strategi yaitu dengan melakukan tindakan intensifikasi Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), memperbaiki mutu pelayanan dan melakukan inovasi produk dengan memberikan suku bunga yang kompetitif.
2. Upaya ekstensifikasi yang dilakukan oleh PD BPR Bank Jombang adalah merekrut tenaga profesional yang kompeten, menciptakan produk baru baik simpanan maupun penyaluran dana dan memperluas jaringan kerja dengan membuka kantor kas disetiap wilayah kecamatan di Kabupaten Jombang dan membukan Kantor Cabang.
3. Dari hasil intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan oleh PD BPR Bank Jombang tersebut diatas maka berdampak pada penerimaan setoran pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Jombang selalu meningkat dan selalu memenuhi target setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi,P.H.2006. *Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah,belanja Pembangunan, dan Pendapatan Asli Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang
- Agoes,S. & Trisnawati, E. 2009.*Akuntansi Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dinas Pendapatan Daerah.2010.*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jombang : Dinas Pendapatan Daerah
- Dinas Pendapatan Daerah.2011.*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jombang : Dinas Pendapatan Daerah
- Gibson,J.L,Ivancevich,J.M,&Donnelly,J.H.1996.*Organisasi*.Binarupa Aksara.
- Hanafi, I. & Tri, L. N. 2009. *Desentralisasi Fiscal, Kebijakan Perimbangan*
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga.Resmi,S.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Halim, Abdul. 2002. *Analisis Varian Pendapatan Asli Daerah Dalam Laporan Perhitungan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Halim, Abdul & Syukriy Abdullah. 2006. *Hubungan dan masalah keagenan di pemerintahan daerah: sebuah peluang penelitian anggaran dan akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* 2(1): 53-64 Jakarta:SalembaEmpat.
- Rositawati, R. 2009. *Sistem Pemungutan Pajak Daerah dalam Era Otonomi Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Bogor)*.
- Peraturan dan Perundang-undangan:**
- Surat Edaran Dirjen Pajak No.PER-175/PJ./2006 Tentang Tata Cara Pemutakhiran Data Objek Pajak dan Ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan/atau Memiliki Tempat Usaha di Pusat Perdagangan dan/atau Pertokoan.
- Surat Edaran Dirjen Pajak-SE-06/PJ.9/2001 Tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak
- Undang-undang Republik Indonesia No.13 Tahun 1968 Tentang Bank Sentral
- Undang-undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1998 Tentang Perhitungan Anggaran Negara Tahun Anggaran 1996/1997
- Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-undang Republik Indonesia No.22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Jombang No.17 Tahun 2009 Tentang Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Jombang

Laporan Internal PD BPR Bank Jombang Kabupaten Jombang
Annual Report PD BPR Bank Jombang Tahun 2013, 2014 dan 2015
Company Profile PD BPR Bank Jombang Tahun 2014-2015

Corporate Plan PD BPR Bank Jombang Tahun 2014 – 2018

Laporan Publikasi PD BPR Bank Jombang Periode Tahun 2011 - 2015

Laporan Tahunan PD BPR Bank Jombang Periode Tahun 2011 – 2015

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan PD BPR Bank Jombang Kabupaten Jombang Tahun, 2012,
2013. 2014, 2015 dan 2016